

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah ruang lingkup dunia pemasaran selama tahun-tahun terakhir. Metode komunikasi pemasaran yang dulu tradisional dan konvensional, sekarang terintegrasi menjadi dunia digital (Afrilia 2018). Kegiatan pemasaran yang memanfaatkan kecanggihan teknologi digital sering disebut dengan istilah digital marketing. Digital marketing terdiri dari pemasaran interaktif dan terpadu yang memfasilitasi interaksi antara produsen, perantara pasar dan konsumen potensial (Purwana *et al.* 2017).

Dewasa ini, para pelaku bisnis hendaknya bisa memanfaatkan media digital sebagai salah satu upaya untuk memasarkan produknya. Hal ini penting untuk dilakukan dengan pertimbangan adanya efektivitas dan efisiensi yang bisa didapatkan oleh konsumen sehingga konsumen lebih mengenal produk yang dihasilkan oleh bisnis yang sedang kita jalankan. Bisnis yang memiliki akses online, aktif di media sosial, dan mengembangkan kemampuan *ecommerce*-nya, umumnya akan mendapatkan *impact* berupa keuntungan bisnis yang signifikan baik dari segi pendapatan, kesempatan kerja, inovasi, dan daya saing. Akan tetapi, masih banyak pelaku bisnis yang belum menerapkan teknologi informasi khususnya menggunakan media digital dan belum mengerti seberapa besar manfaat dan peranan penggunaan media digital tersebut.

Salah satu media digital marketing yang sering digunakan adalah website. Website dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa teks, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet (Abdullah, 2015:1).

Saat ini, tren penggunaan teknologi media berbasis website marak di kalangan masyarakat umum dengan berbagai fitur-fitur layanan yang disediakan menjadi daya tarik bagi penggunanya. Website termasuk salah satu media yang paling cepat karena banyaknya pengguna sistem operasi dan kebutuhan pasar. Perkembangan media berbasis website sendiri dinilai cukup baik karena bisa diakses melalui *mobile* maupun *desktop*. Selain itu juga, Media berbasis website mudah untuk diakses oleh berbagai kalangan. Media memiliki peranan yang sangat penting dan memiliki berbagai macam peran. Peran pertama dan utama adalah menyiarkan informasi (*to inform*). Peran lainnya adalah mendidik (*to educate*), menghibur (*to entertain*), dan mempengaruhi (*to influence*).

Adapun mitra dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan ini adalah Radio Republik Indonesia Kota Bogor (RRI Bogor) yang bergerak dalam bidang media komunikasi massa dengar, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan yang sudah sangat lama berdiri di Kota Bogor. Dalam kegiatan operasional kerjasama penyiaran informasi dengan customer RRI Bogor masih melakukan pemasaran secara manual. Artinya jika customer ingin bekerjasama dengan pihak RRI Bogor mereka harus datang langsung ke kantor RRI Bogor untuk melakukan pendaftaran dan perjanjian kerjasama. Selain itu juga, kegiatan marketing kit yang dilakukan oleh RRI Bogor pada umumnya masih berbasis kertas



dan cenderung masih dilaksanakan secara konvensional sehingga efektivitas dan efisiensi dari marketing kit RRI Bogor sendiri sangatlah rendah.

Permasalahan lain yang turut membuat marketing kit dari RRI Bogor ini bisa dikatakan masih konvensional adalah ketidaktersediaan admin yang bisa mengelola aplikasi *marketing kit* berbasis website. Artinya dengan tidak adanya admin website utama hanya menjadi sebuah pajangan dan belum terintegrasi dengan admin website yang menyebabkan pendaftaran secara online, perekapan marketing kit yang masuk masih belum terintegrasi oleh sistem dan harus diselesaikan secara manual. Untuk itu, diperlukan sebuah inovasi yang mampu memberikan transformasi marketing kit RRI Bogor yang sesuai dengan perkembangan zaman sehingga pengolahan data yang masuk ke website RRI Bogor bisa lebih mudah untuk diolah oleh admin melalui ketersediaan sistem yang sudah terintegrasi terhadap semua kegiatan operasional.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas penulis mengangkat judul yaitu **“Pembuatan modul Admin aplikasi marketing kit berbasis website di RRI Bogor”**

Diharapkan dengan adanya pembuatan modul admin marketing kit berbasis website ini mampu memberikan perubahan yang lebih baik kepada RRI Bogor tentang pentingnya pemanfaatan *digital marketing* agar sistem pemasarannya menjadi lebih baik sehingga dapat memperluas cakupan target usahanya serta dapat menunjang kegiatan penjualan yang lebih baik lagi.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang dapat dirumuskan dari pembuatan modul admin aplikasi *Marketing Kit* RRI Bogor adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang modul admin pada aplikasi berbasis web sebagai media kontrol terhadap pemasaran yang dilakukan melalui web utama *marketing kit*?
2. Bagaimana merancang modul admin pada aplikasi berbasis web sebagai media kontrol terhadap data pesanan dan pendaftaran yang dilakukan melalui web utama *marketing kit*?

1.3 Tujuan

Tujuan dari pembuatan modul admin aplikasi *Marketing Kit* RRI Bogor adalah sebagai berikut :

1. Membuat modul admin web aplikasi *marketing kit* yang dapat mengelola web utama *marketing kit*.
2. Membuat fitur pengelolaan data pesanan dan pendaftaran kegiatan pada aplikasi admin *Marketing Kit* seperti menambahkan, mengubah, dan menghapus data barang bagi admin.
3. Menyediakan fitur *report* untuk merekam pesanan dan pendaftaran kegiatan yang masuk melalui web utama *marketing kit*.

1.4 Manfaat

Manfaat dari pembuatan modul admin aplikasi *Marketing Kit* RRI Bogor adalah sebagai berikut:

1. Mengelola website utama yang akan digunakan oleh user.

2. Merekam pesanan dan pendaftaran kegiatan yang masuk melalui web utama *marketing kit*.
3. Mendokumentasikan kegiatan pemasaran yang dilakukan melalui web aplikasi *marketing kit*.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup dari pembuatan aplikasi *Marketing Kit* RRI Bogor adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dibuat berbasis web.
2. Aplikasi ini dibuat menggunakan *framework* CodeIgniter dan *database* MySQL.
3. Modul yang dibuat adalah modul admin.
4. Pengguna dari aplikasi ini terdiri dari admin.
5. Aplikasi ini tidak terkait dengan sistem lainnya.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies